

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya (2017) Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, S. (2010) Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizy, Q. 2003. Pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI.
- Azwar. (2010) Pengantar administrasi kesehatan, 3rd Ed. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Chairunnisa., Sofya P.A. & Novita C.F. (2017) Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang kehilangan gigi dan pemakaian gigi tiruan di Kecamatan Jaya Baru Banda Aceh. *Journal Caninus Denstistry*, 2(4), pp 142-149.
- Darlis, A. (2017) Motivasi pengembangan ilmu pengetahuan dalam perspektif hadis Nabi, 3(1), pp. 1–28.
- Departemen Kesehatan RI. (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dewanto, I. (2014) Penetapan dokter gigi layanan primer di Indonesia. *Maj Ked Gi*, 21(2), pp. 109 – 116.
- Duski, I. (2019) Al-Qawaid Al-Fiqhiyah (kaidah-kaidah fiqih). Palembang: CV.Amanah.
- FDI. (2015) *Optimal oral health through inter-professional education and collaborative Practice*.
- Hasbi, I. (2009) Pandangan Islam tentang ilmu pengetahuan. *Diktis Kementrian Agama R.I MIQOT*. 33(2), pp. 245-260.
- Heniwati, Siregar, R.A, & Kusumaningrum A.E., dkk. (2020) Etika profesi dan hukum kesehatan. Bandung: Widina Bhakti Persada, pp. 144.
- Ibrahim H.D. (2019) Al-Qawa'id (kaidah-kaidah maqashid). Jogjakarta:Ar-ruzz media.
- Iksan, N.P. & Wowor V.N.S., Pangemanan D.H.C. (2018) Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap tingkat kepatuhan pemakai gigi tiruan lepasan di kelurahan Batu Kota. *Jurnal e-GiGi (eG)*, 6(2).

- Ignatia, P.S., Trining W. & Ranny R. (2013) Perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di Kota dan di Desa, 2(1).
- Jusuf, H.M & Amir Amri. (2016) Etika kedokteran dan hukum kedokteran. Jakarta: EGC. 5th Ed.
- Kasanah, U.Y. (2016) Psikologi sosial “Aku (mahasiswa) dan organisasi”. Universitas Airlangga, pp. 6-9.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Hasil utama riskesdas 2018. KEMENKES.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Profil kesehatan Indonesia 2018. KEMENKES.
- Kiswaluyo. (2013) Pelayanan kesehatan gigi di puskesmas (Studi kasus di puskesmas sumber Sari). Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember. *Stomatognathic (J. K. G Unej)*, 10(1), pp. 12-16.
- Kondoy, E., Posumah, J. & Londa, V. (2017) Peran tenaga medis dalam pelaksanaan program universal coverage di puskesmas bahu Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(46).
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2006) Standar kompetensi dokter gigi. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Konsil Kedokteran Indonesia. (2014) Panduan pelaksanaan pelayanan kedokteran gigi dalam sistem jaminan kesehatan nasional. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Kusumawardani, A.F. & Novianto, W.T. (2019) Tindak pidana oleh oknum tukang gigi dan penyedia jasa layanan perawatan gigi di Surakarta. *Recidive*, 8(2), pp. 149-162.
- Lerbin, R.A . (2005) Kepuasan pelanggan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lisnawati, Y. Abdussalam, A. & Wibisana W. (2015) Konsep khalifah dalam Al-Qu’an dan implikasinya terhadap tujuan pendidikan Islam (studi maudu’i terhadap konsep khalifah dalam tafsir al-misbah). *TARBAWY*. 2(1), pp.47-57.
- Lybertha, D. & Desiningrum, D. (2016) Kematangan emosi dan persepsi terhadap pernikahan pada dewasa awal. *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip*, 5(1), pp.148–152.

- Mahmud & Halim A.A. (2004) Akhlak Mulia. Terjemahan oleh Abdul Hayyie alKattani, dkk. Jakarta: Gema Insani.
- Ma'rufi I., Khoiri A. & Indrayani R dkk., (2015) Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas: kajian kualitatif kultur medis, standarisasi mutu, konsep puskesmas dan relasi dokter pasien di kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 11(1).
- Melati, M.C, Kusmana. A, Miko. H., dkk. (2019) Kesehatan gigi dan mulut dalam perspektif Islam. *ARSA (Actual Research Science Academic)*, 4(3), pp.13-23.
- Mertokusumo. & Sudikno. (2005) Mengenal hukum suatu pengantar. Yogyakarta: liberty.
- Meutuah, S. (2008) Hubungan karakteristik pengguna gigi palsu dengan pemanfaatan jasa tukang gigi di kota Medan tahun 2008,2009. USU repository.
- Mokoginta, R.S., Wowor, V.N.S & Opod H. (2016) Pengaruh tingkat pendidikan masyarakat terhadap upaya pemeliharaan gigi tiruan di kelurahan Upai Kecamatan Kotamobagu Utara. *eG*, 44(2), pp. 222-228.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R. (2001) Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Musthaf, U. (2016) Kaidah kaidah hukum Islam tentang siyasah syar'iyah sholeh. Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11). *Jurnal Al-Thariqah*. 1(2).
- Muslimin, H. (2019) Perilaku antropologi sosial budaya dan kesehatan. Yogyakarta: DEEPUBLISH, pp. 49.
- Notoatmodjo. (2012) Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurmala I, dkk. (2018) Promosi kesehatan. Surabaya. Airlangga University Press, pp. 3-4.
- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 12 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Satu Pintu.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 9 tahun 2014.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 39 tahun 2014 tentang Pembinaan, Pengawasan Dan Perizinan, Pekerjaan Tukang Gigi.
- Pulungan, S. (2014) Etos kerja dan etika profesi dalam pandangan Islam. WAHANA INOVASI. 3(2), pp. 513-518.
- Rahmayani L., Ifwandi. & Hasanah I. (2012) Analisis pemakaian jasa pemasangan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada dokter gigi dan tukang gigi di desa Peuniti Banda Aceh. Jurnal PDGI, 62(2), pp. 74-79.
- Rohman, A.A. (2016) Hubungan paparan media informasi dengan pengetahuan penyakit demam berdarah dengue pada ibu-ibu kelurahan Sambiroto Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4 (2).
- Sarnizia, M. (2009) Hubungan karakteristik pengguna gigi palsu dengan pemanfaatan jasa tukang gigi di kota Medan tahun 2008. Medan: USU Repository
- Samino. & Sepsetyowati T.W. (2017) Persepsi masyarakat terhadap pemilihan tempat pembuatan gigi tiruan di wilayah puskesmas rawat inap Kecamatan Tanjung Bintang, Lampung Selatan. Jurnal Dunia Kesmas, 6(3).
- Santrock, J. W. (2002) *Adolescence: Perkembangan remaja*. 6th Ed. Jakarta: Erlangga.
- Suhartono. & Suparlan. (2008) Filsafat ilmu pengetahuan persoalan eksistensi dan hakikat ilmu pengetahuan. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sunday, R.I. (2010) Interanalisis prinsip-prinsip Islam tentang etika kerja dalam perlindungan hak pekerjaan dan Pelaksanaan hak atas pekerjaan. FH.UNISBA. 12(2), pp. 178-188.
- Supriatna, E. (2019) Islam dan ilmu pengetahuan. Jurnal soshum insentif. 2(1), pp.129-135.
- Sutrisno, E. & Eka S. R. R. (2017) Budaya hukum dokter gigi dalam pelimpahan wewenang dan konsekuensi hukumnya. Kanun Jurnal Ilmu Hukum, 19(3), pp. 399-417.
- Syabir, M.U. (2005) Pengobatan alternatif dalam Islam. Jakarta: Grafindo. pp. 20.

- Tjahja, N.I. & Ghani L. (2010) Status kesehatan gigi dan mulut ditinjau dari faktor individu pengunjung puskesmas DKI Jakarta tahun 2007. *Jurnal penelitian kesehatan*, 38(2), pp. 52-66.
- Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran.
- Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010) Teori dan pengukuran pengetahuan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiyono. M. (2016) Tanggung jawab sosial dalam Al-Qur'an; Analisis kritis tafsir tematik Kemenag RI. *Diya Al-Afkar*. 4(2), pp. 1-22.
- Zuhdi, & Najmuddin .M. (2004) Ber-Islam: menuju keshalehan individual dan sosial. Surakarta: Lembaga Studi Islam.